

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi**

##### **Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho**

Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho . Dimana pada awalnya koperasi ini didirikan di Kecamatan Pinangsori, Kabupaten Tapanuli Tengah Sumatera Utara pada tahun 1988 kemudian berdasarkan komunikasi jalur keluarga maka KSP CU. Dosnitahi Pinangsori ini mendirikan cabang di Desa Hiliduho Kecamatan Hiliduho Kabupaten Nias pada tanggal 14 Mei 2012, melalui aksi keluarga kelompok Hiliduho pertama kali kemudian masuk di kelompok Hiliserangakai, dan terakhir masuk di kelompok Faoama Khoda yang ber alokasi di Gido itulah yang merintis awal berdirinya koperasi Simpan pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori khususnya di Kepulauan Nias.

Pada awalnya perkembangan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi ini khususnya di kepulauan nias sangat lambat, karna adanya lembaga koperasi lainnya yang sudah mendahului, akan tetapi dengan ke konsistenan para pengurus dengan anggarannya, sehingga waktu demi waktu koperasi ini mulai di terima oleh masyarakat karena keunggulannya di bagian asuransi. Pertama kali Koperasi Simpan Pinjam CU dosnitahi ini di dirikan dan di pimpin langsung

oleh Bapak Alfonsus Darman Mendrofa. Mulai dari 14 Mei 2012 sampai pada tanggal 1 Juni 2022, dan kemudian di gantikan oleh Bapak Noveli Lase. Jmlah anggota atau nasabah khususnya di cabang Hiliduho pada saat ini berjumlah 4000 ( empat ribu orang ).

Pada saat ini Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori ini telah membuka cabang di Mandrehe Nias Barat dan Lolowau di Nias Selatan, dan juga beberapa kantor unit pembantu yang berlokasi di Sawo Kabupaten Nias Utara, Hilimbowo Kare Holi Kecamatan Alasa Talu Muzoi, Sirombu Nias Barat, Hilimegai Nias Selatan, dan Amandaya Nias selatan.

Koperasi Simpan Pinjam CU.Dosnitahi pinangsori ini telah berbadan hukum dengan nomor : AHU-000.AH.01.27. tahun 2022. Jalan SM RAJA, KM 29,5 Telp. 0631 391 281. di Pinangsori.

#### **4.1.2. Visi, Misi dan Tujuan KSP CU. Dosnitahi Pinangsori**

Visi Misi dan Tujuan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi pinangsori tertera dalam Peraturan Anggaran Dasar ( PAD ) Koperasi antara lain sebagai berikut.

1. Visi KSP CU. Dosnitahi Pinangsori yaitu Menjadi KSP CU yang sehat, Amanah dan Terpercaya di Sumatera Utara.
2. Misi KSP CU. Dosnitahi Pinangsori anatar lain sebagi berikut:
  - a. Meningkatkan profesionalisme pelayanan kepada anggota dengan 3S+T serta mudah, cepat, aman dan terpercaya.

- b. Meningkatkan kualitas SDM anggota dan pengelola melalui pendidikan dan pelatihan.
- c. Membantu anggota dalam mobilisasi permodalan demi kelancaran usah.
- d. Memberdayakan anggota menuju kemandirian dan kesejahteraan
- e. Meningkatkan kemitran dengan pihak lain dalam pengembangan KSP CU. Dosnitahi pinangsori .

#### **4.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan suatu rangkaian dari badan sebuah lembaga atau organisasi yang menghimpun berbagai faktor manajemen untuk melaksanakan kegiatan tertentu guna untuk mencapai sebuah tujuan, secara efektif dan efisien. Secara umum, di dalam koperasi juga memiliki yang namanya struktur organisasi yang di mulai dari pemimpin dan karyawan koperasi lainnya Di mana kegiatannya saling memiliki ikatan yang saling terhubung sehingga tidak bisa di lepaskan satu sama lain. Begitu juga dengan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho yang memiliki manajemen dan struktur organisasi. Adapun struktur organisasinya yang di mulai dari Kepala cabang, Staf keuangan, Staf administrasi umum, Staf kredit, dan Staf mantri lapangan. Untuk menggambarkan dengan jelas pemisah kegiatan pekerjaan dan tugas masing-masing dan hubungan aktifitas.

- a. Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho tahun 2022 yaitu. : Bapak Noveli Lase.
- a. Staf Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho tahun 2022 yaitu. : Bapak Rantau Angelisu Laoli.
- b. Staf Administrasi Umum Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho tahun 2022 yaitu. : Ibu Junitri Mendrofa
- c. Staf Kredit Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho tahun 2022 yaitu. : Bapak Edy P. Jaya zendrato
- d. Staf Mantri Lapangan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho tahun 2022 yaitu. : Bapak Darman Zebua dan Bapak Agustinus Zebua.

Adapun tugas pokok tiap unit kerja Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Cabang Hiliduho Kabupaten Nias antara lain sebagai berikut.

1. Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho Nias memiliki tugas pokok yaitu :
  - a. Mempertanggungjawabkan operasinoal
  - b. Mengorganisir masing-masing tugas dari manajemen atau stafnya.
  - c. Melaksanakan monitoring wilayah.
  - d. Ikut relibat dalam penangan pelayanan kredit macet
  - e. Ikut terlibat sebagai yang mengkalrifikasi kunjungan anggunan pinjaman
  - f. Memberikan pertanggungjawaban keseluruhan pelayanan kepada menejer.

2. Staf Keuangan Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduhu memiliki tugas pokok yaitu :

- a. Mempelajari dan mentaati UU peraturan pemerintah, keputusan menteri, peraturan Presiden dan perda tentang perkoperasian serta melaksanakan dengan baik anggaran dasar rumah tangga, pola kebijakan standar operasional terseut dan standar operasional manajemen kekaryawan obdit yaitu KSP CU. Dosnitahi Piangsori. Dan ketentuan lainnya yang berlaku dan menjadi acuan aktifitas oeprasinal pelayanan meliputi jadwal kerja, etika kerja, profesionalitas, disiplin kerja dan pertanggungjawapan kerja.
- b. Memberikan pelayanan primer kepada anggota tanpa memandang suku, ras, dan agama selaku pemilik usaha
- c. Memberikan informasi serta pelayanan keungan modal dan nono modal kepada anggota KSP CU. Dosniotahi Pinangsori dengan baik dan benar
- d. Meliputi aktifitas uang masuk dan uang keluar serta percetakan buku anggota dengan dokumen transaksi yang lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- e. Menyiapkan dan melaporkan seluruh aktifitas keuangan harian, mingguan, dan bulanan kepada atasan langsung.

3. Staf Administrasi Umum Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduhu memiliki tugas pokok yaitu

- a. Menerima atau mendata anggota yang baru masuk
- b. Menarsipkan setiap surat yang masuk dan surat keluar
- c. Menyiapkan daftar inventaris dalam kantor khususnya di Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduhu

4. Staf Kredit Koperasi Simpan Pinjam CU. Dosnitahi Pinangsori

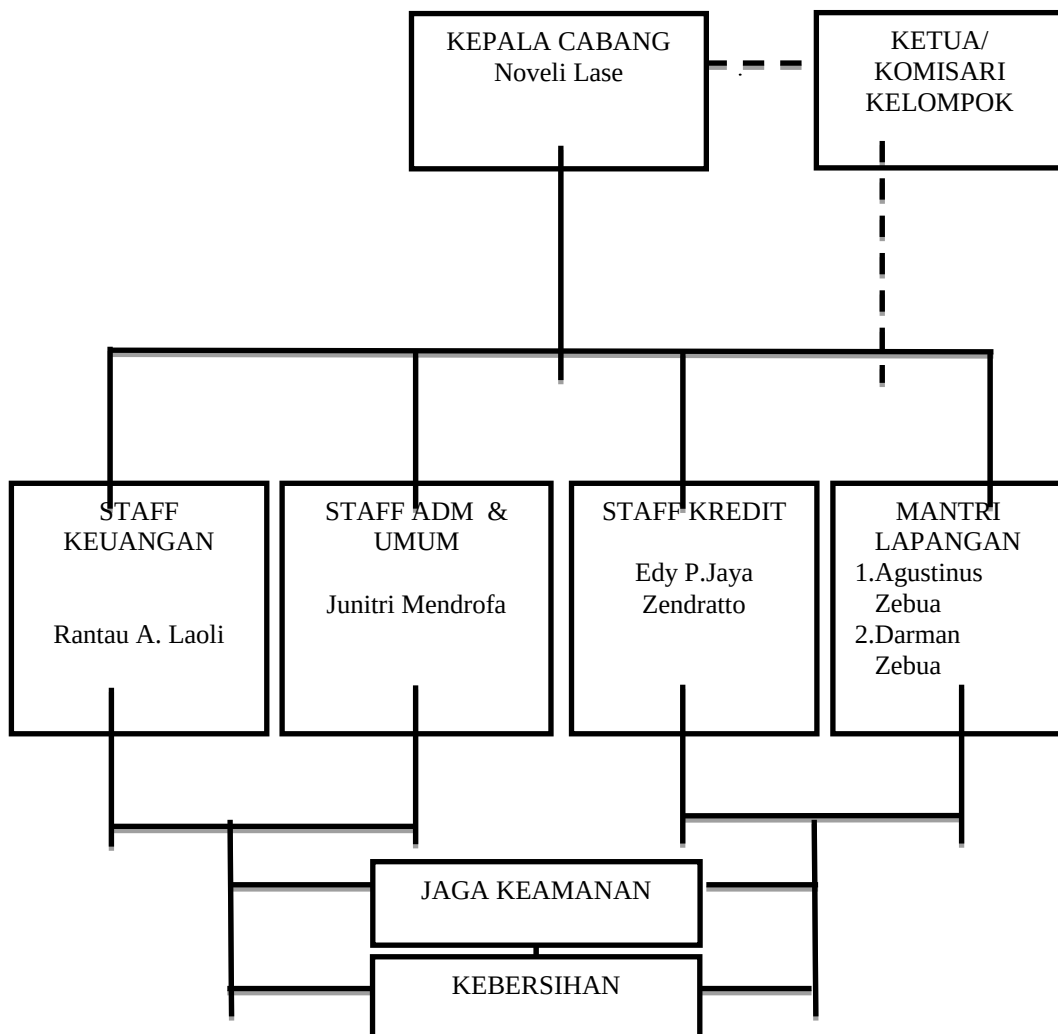
Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho memiliki tugas pokok yaitu:

- a. Mempelajari dan mentaati UU peraturan pemerintah
- b. Memberikan pelayanan prima kepada anggota.
- c. Menerima dan menganalisa dan mencatat setiap permohonan anggota ke buku induk permohonan pinjaman dan menyampaikan kelengkapan berkas yang di siapkan oleh peminjam. Serta tetap menganalisa kemampuan dan prestasi yang bersangkutan atau pemohon.
- d. Selalu koordinasi dengan bagian mantra lapangan masalah permohonan yang masuk dari setiap kelompok untuk di tindak lanjuti
- e. Menyerahkan berkas permohonan di atas saham yang telah valid ke pada atasan langsung untuk di proses lebih lanjut
- f. Menyerahkan seluruh berkas yang telah di survey oleh bagian lapangan ke atasan langsung, untuk proses sidang menurut kapasitas dan batas wewenang besar pencairan pinjaman.
- g. Menyiapkan administrasi berkas pencairan pinjaman yang telah di siding oleh manager kepala bagian kredit, kepala unit serta mencatatkan ke buku induk pencairan pinjaman dan selanjutnya di serahkan ke bagian keuangan untuk proses realisasi pencairan pinjaman
- h. Menyelesaikan seluruh administrasi pinjaman baik anggota maupun petugas dan mencatatkan ke buku induk permohonan dan pencairan pinjaman.
- i. Mendata dan merekapitulasi mengarsipkan dan memastikan surat-surat berharga tersimpan di brankas atau di lemari besi.

5. Staf Kredit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho memiliki tugas pokok yaitu ;
- a. Mempelajari dan mentaati UU peraturan pemerintah
  - b. Memberikana pelayanan prima kepada anggota
  - c. Menindak lanjuti penerima lapangan atas berkas permohonan anggota khususnya di atas saham oleh petunjuk atasan langsung dengan mengacu pada prosedur dan ketentuan berlaku meliputi, memastikan keberadaan dan legalitas ke apsaan anggunan atau jaminan, lengkap dengan dokumentasi, membuat analisa keuangan rumah tangga atas tujuan pinjmanme, melengkapi denah lokasi brokh atau jaminan termasuk mengisi dan melengkapi format kunjunag lainnya sesuai dengan informasi yang ada.
  - d. Seluruh kunjungan yang telah di lakukan, berkasnya setelah lengkap di serahkan kepada staf perkreditan untuk selanjutnya di proses oleh atsan langsung dan disidang menurut kapasitas dan batas wewenang besarnya pencairan pinjaman.
  - e. Bertanggungjawab atas keamanan surat-surat berharga selama menjalankan tugas atau sebelum di serahkan kepada pihak administrasi perkerditan untuk proses pengarsipan dan penyimpanan
  - f. Berkordinasi dengan baik kepada pihak administrasi perkreditan terkait dengan pengambilan surat jamina yang telah melunasi pinjaman.
  - h. Berkoordinasi dengan administrasi perkreditan, memastikan pengambilan surat atau brokh jaminan yang telah lunas wajib di tanda tangani oleh anggota atau ketua kelompok sebagai bukti pengambilan surat brokh atau anggunan.
  - g. Membuat target dalam penangan kredit macet kriteria 1- 4 bulan, 5- 12 bulan dan 12 sampai habis kontrak.

- i. Berkoordinasi dengan ketua kelompok serta bertanggungjawab untuk menyampaikan surat panggilan pertama, kedua, dan ketiga kepada anggota yang tidak melakukan angsuran pinjaman.

**STRUKTUR ORGANISASI  
KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP)  
“CU” DOSNITAH  
KANTOR UNIT PELAYANAN ANGGOTA HILIDUHO**



**Gambar. 4.1 Struktur Organisasi KSP CU Dosnitah**



## **4.2 Deskripsi Temuan Penelitian**

Dalam tahap ini penulis akan mencari informasi mengenai kondisi kredit macet Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dengan datang langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara serta meminta dokumentasi tentang data laporan keuangan khususnya laporan kredit dari tahun 2019- 2021 sehingga memperoleh data – data yang akurat. Temuan penelitian akan diuraikan secara terperinci berdasarkan hasil wawancara dari dua orang responden dan dokumentasi tentang data-data khususnya laporan keuangan kolektibilitas kredit

Setelah melakukan wawancara dan mengolah data laporan keuangan khususnya data kolektibilitas Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dari tahun 2019-2021 maka peneliti menemukan bahwa adanya kenaikan kredit macet.

Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan data laporan keuangan khususnya data kolektibilitas dalam bentuk tabel supaya lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Semua data yang saya butuhkan dalam penelitian ini akan penulis olah dan dianalisa sehingga memperoleh hasil yang baik dan mendapatkan kesimpulan yang sesuai dengan pokok permasalahan.

Berikut ini perkembangan Kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dari tahun 2019-2021.

**Tabel 4.2**

**Perkembangan Kredit Macet di Koperasi Simpan Pinjam Cu Dosnitahi  
Pinangsori KUPA Hiliduho .**

| Keterangan             | Tahun          |                  |                  |
|------------------------|----------------|------------------|------------------|
|                        | 2019           | 2020             | 2019             |
| Lancar                 | Rp 786.300.442 | Rp 1.350.803.660 | Rp 1.074.326.353 |
| Dalam perhatian Khusus | Rp 245.341.186 | Rp 269.018.809   | Rp 364.926.738   |
| Kurang Lancar          | Rp 386.071.247 | Rp 553.836.083   | Rp 310.873.202   |
| Diragukan              | Rp 226.103.097 | Rp 460.009.357   | Rp 276.360.315   |
| Macet                  | Rp 642.403.458 | Rp 852.836.182   | Rp 477.205.615   |

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas ternyata kredit bermasalah yaitu kredit kurang lancar pada tahun 2019 sebesar Rp. 386.071.247 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 553.836.083 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 310.873.202. Dan kredit diragukan pada tahun 2019 sebesar Rp. 226.103.097 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp. 460.009.357 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 276.360.315.

Kemudian Kredit macet pada tahun 2019 sebesar Rp. 642.403.458 sedangkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan drastis sebesar Rp. 852.836.182 dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp. 477.205.615.

### **4.3 Analisis Hasil Penelitian**

Analisis Kredit Macet Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dalam penelitian ini merupakan suatu proses penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat kredit macet dan faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada koperasi. Rasio yang digunakan penulis dalam penelitian di Koperasi Simpan Pinjam CU

Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho adalah rasio *Non performing Loan*.

Data – data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan khususnya data kolektibilitas kredit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dari tahun 2019-2021. Data ini memberikan gambaran perkembangan kredit macet koperasi ini.

#### **4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio *Non Performing Loan***

Rasio Non Performing loan merupakan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan dengan tingkat kolektibilitas yang merupakan kredit bermasalah dibandingkan dengan total kredit yang diberikan oleh koperasi. Rasio ini diukur dengan cara membandingkan kredit total bermasalah dengan total kredit yang diberikan kemudian dikalikan dengan seratus persen.

Jika ditinjau dari pedoman penilaian Kesehatan koperasi simpan pinjam dikatakan sehat apabila standar rasio Non performing loan kurang dari 5%

Rasio non performing loan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{JUMLAH KREDIT BERMASALAH}}{\text{TOTAL KREDIT}} 100\%$$

Kredit Bermasalah = Kurang Lancar + Diragukan + Macet

Tabel 4.1  
Hasil perhitungan Rasio Non Performing Loan Koperasi  
Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan  
Anggota Hiliduho pada tahun 2019

| No | Keterangan             | Komsumtif   | Produktif     | Total         |
|----|------------------------|-------------|---------------|---------------|
|    |                        | Saldo       | Saldo         |               |
| 1  | Lancar                 | 353.885.806 | 432.414.636   | 786.300.442   |
| 2  | Dalam Perhatian Khusus | 100.834.997 | 144.506.189   | 245.341.186   |
| 3  | Kurang Lancar          | 199.412.653 | 186.658.594   | 396.071.247   |
| 4  | Diragukan              | 110.000.000 | 116.103.097   | 226.103.097   |
| 5  | Macet                  | 186.443.158 | 445.960.300   | 632.403.458   |
|    | Total Kredit diberikan | 950.576.614 | 1.325.642.816 | 2.276.219.430 |

Rumus perhitungan kredit macet adalah sebagai berikut

$$\begin{aligned}
 \text{NPL} &= \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit yang diberikan} \times 100\%} \\
 \text{NPL} &= \frac{1.254.577.802}{2.276.219.430 \times 100\%} \\
 \text{NPL} &= 5,48\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan table 4.2.1 di atas dapat di peroleh hasil rasio NPL sebesar 5.48%, dan NPL tahun 2019 masih tergolong tidak sehat karena melebihi standar yang di tetapkan Dinas Koperasi yaitu 5%.

Tabel 4.2  
Hasil perhitungan Rasio Non Performing Loan Koperasi Simpan Pinjam CU  
Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada tahun 2020

| No | Keterangan             | Komsumtif     | Produktif     | Total         |
|----|------------------------|---------------|---------------|---------------|
|    |                        | Saldo         | Saldo         |               |
| 1  | Lancar                 | 393.434.724   | 957.368.936   | 1.350.803.660 |
| 2  | Dalam Perhatian Khusus | 120.317.586   | 148.701.223   | 269.018.809   |
| 3  | Kurang Lancar          | 296.497.306   | 257.338.777   | 553.836.083   |
| 4  | Diragukan              | 178.900.796   | 281.108.561   | 460.009.357   |
| 5  | Macet                  | 315.539.647   | 537.296.535   | 852.836.182   |
|    | Total Kredit diberikan | 1.304.690.059 | 2.181.814.032 | 3.486.504.091 |

Rumus perhitungan kredit macet adalah sebagai berikut

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit yang diberikan} \times 100\%}$$

$$\text{NPL} = \frac{1.866.681.622}{3.486.504.091 \times 100\%}$$

$$\text{NPL} = 5,35\%$$

Berdasarkan table 4.2.2 di atas dapat di peroleh hasil rasio NPL sebesar 5.35%, dan NPL tahun 2020 masih tergolong tidak sehat karena melebihi standar yang di tetapkan Dinas Koperasi yaitu 5%

Tabel 4.3  
Hasil perhitungan Rasio NPL  
KSP CU Dosnitahi Pinangsori KUPA Hiliduho pada tahun 2021

| No | Keterangan             | Komsumtif      | Produktif     | Total         |
|----|------------------------|----------------|---------------|---------------|
|    |                        | Saldo          | Saldo         |               |
| 1  | Lancar                 | 448.936.789    | 625.389.564   | 1.074.326.353 |
| 2  | Dalam Perhatian Khusus | 245.423.156    | 119.203.582   | 364.926.738   |
| 3  | Kurang Lancar          | 98.567.305     | 212.305.897   | 310.873.202   |
| 4  | Diragukan              | 156.203.569    | 120.156.746   | 276.360.315   |
| 5  | Macet                  | 178.482.206    | 298.723.409   | 477.205.615   |
|    | Total Kredit diberikan | 1.127.613.0255 | 1.375.785.198 | 2.503.698.223 |

Rumus perhitungan kredit macet adalah sebagai berikut

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{total kredit yang diberikan} \times 100\%}$$

$$\text{NPL} = \frac{1.064.439.132}{2.503.698.223 \times 100\%}$$

$$\text{NPL} = 4,25\%$$

$$\text{NPL} = 4,25\%$$

Berdasarkan table 4.2.2 di atas dapat di peroleh hasil rasio NPL sebesar 4,25%, dan NPL tahun 2021 masih tergolong sehat karena tidak melebihi standar yang di tetapkan Dinas Koperasi yaitu 5%.

#### **4.4 Pembahasan Hasil Penelitian**

Sesuai dengan analisis yang telah dilakukan maka kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho dari tahun 2019-2021 yang telah dilakukan menggunakan rasio Non performing loan bertujuan untuk mengetahui tingkat kredit macet.

Dengan melakukan analisis ini maka sebuah koperasi bisa mengetahui tingkat perkembangan kredit macet dalam periode waktu tertentu dan bisa menjadi pedoman untuk tahun berikutnya.

##### **4.4.1 Tingkat Kredit Macet Koperasi Berdasarkan Rasio non performing loan**

Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan rasio non performing loan pada Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada tahun 2019 sebesar 5,48% (tidak sehat), kemudian pada tahun 2020 sebesar 5,35% (tidak sehat), sedangkan pada tahun 2021 sebesar 4,25% (sehat sekali).

##### **4.4.2 Tingkat Kredit Macet Koperasi Berdasarkan Hasil Wawancara**

Untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho. Analisis data meliputi 3 langkah pokok yaitu: Reduksi data, Penyajian data, dan Verifikasi dan kesimpulan.

Terdapat Faktor –faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho yaitu ;

## 1. Faktor internal

- a. Lemahnya analisis kredit merupakan hal yang dapat menyebabkan terjadinya kredit macet atau kredit bermasalah di semua lembaga yang melayani layanan kredit baik itu di dunia perbankan maupun perkoperasi. sama halnya seperti yang sedang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Unit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menerangkan bahwa lemahnya analisis di sebabkan oleh beberapa ketua kelompok di berbagai wilayah, yang mana ketua kelompok lebih berpihak kepada nasabah, sehingga ketua kelompok menutupi kelemahan dari nasabah yang mengajukan pinjaman” (Noveli Lase, Kepala Unit KUPA Hiliduho)

- a. Lemahnya pencatatan kredit kelemahan dalam pencatatan kredit juga sangat mempengaruhi akan terjadi masalah kredit macet di semua lembaga keuangan baik itu dunia perbankan maupun lembaga lainnya seperti koperasi. Sama halnya juga di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf



kegiatan Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho.

“Menerangkan bahwa terakhir-terakhir ini kita banyak merombak daftar buku induk yang selama ini kita sepelekan, misalnya dalam pencatatan nomor handphone peminjam, pencatatan nama panggilan, dan lain-lain itu kita abaikan karena informasi yang selalu kita harapkan itu informasi adari setiap ketua kelompok” (Edy Perman Jaya Zendrato, S.S Bagian Kredit)

- b. Lemahnya pengawasan kredit. lemahnya dalam pengawasan kredit ini menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet. Seperti halnya di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Unit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menerangkan bahwa selama ini kita lalai dalam mengawasi kredit bagaimana dia tadi menerima pinjaman, kemudian angsuran pertama kedua dan ketiga juga kita tidak pantau, maka ini menjadi salah satu bibit terjadinya kredit macet di koperasi kita ini” (Noveli Lase, Kepala Unit KUPA Hiliduho)

c. Kelainan petugas dalam kebijakan dalam pemberian kredit. Kebijakan dalam pemberian kredit ini sangat mempengaruhi timbulnya kredit bermasalah di kemudian hari atau kredit macet. sama halnya seperti yang sedang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf kredit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menjelaskan bahwa terlepas dari pihak manajemennya, ini informasi dari ketua kelompok, kadang ketua kelompok lebih berpihak kepada nasabah, entah itu ada hubungan famili, hubungan saudara, dan sebagainya. Sehingga ketua kelompok tidak lagi konsisten dengan tugasnya sehingga dia tidak memberikan informasi yang benar kepada pihak koperasi dan tanpa dia sadari bahwa sebagai ketua kelompok adalah bagian dari pihak koperasi.”

(Edy Perman Jaya Zendrato, S.S Bagian Kredit)

d. Kelemahan Bidang anggaran atau kelemahan sumberdaya manusia, kelemahan sumberdaya manusia atau kelemahan bidang anggaran ini akan menjadi dampak penyebab terjadi kredit macet khususnya di dunia perbankan ataupun non perbankan seperti koperasi dan lembaga keuangan lainnya sama halnya seperti yang sedang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini.

Berdasarkan wawancara dengan salah satu staf kredit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menerangkan bahwa kelemahan bidang angguna menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kredit macet khususya di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho”  
(Edy Perman Jaya Zendrato, S.S Bagian Kredit)

#### 1. Faktor Eksternal

- a. Karakter nasabah akan menjadi salah satu penyebab terjadinya kredit bermasalah atau kredit macet di kemudian hari sama halnya seperti yang sedang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Mantri lapangan Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menjelasakn bahawa karketer nasabah berbeda-beda ada yang jujur dan ada juga yang tidak jadi ini kan kembali ke karakter anggota itu sendiri” (Darman zebua S.Pd Mantri Lapangan

- b. Kondisi ekonomi anggota akibat adanya bencana alam. Kondisi ekonomi anggota juga sangat berpengaruh terhadap

keberlangsungan sebuah usaha dan terlebih-lebih di dunia perkreditan pada saat ini dimana ekonomi anggota ketika sudah tidak stabil maka akan menjadi faktor penyebab terjadinya kredit macet bagi lembaga tersebut. Hal yang sama juga seperti yang sedang terjadi di Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho pada saat ini. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Unit Koperasi Simpan Pinjam CU Dosnitahi Pinangsori Kantor Unit Pelayanan Anggota Hiliduho

“Menerangkan bahwa kondisi ekonomi anggota menjadi salah satu penyebab terjadinya kredit macet khususnya di KSP kita ini khususnya di wilayah hiliduho sama kita yang kegiatan hariannya menders karet, berkebun atau sawah. Jadi jika musim hujan terus menerus maka akan berdampak pada pendapatan anggota” (Noveli Lase, Kepala Unit KUPA Hiliduho)